

# STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM PENGELOLAAN INVESTASI DI KABUPATEN PATI PROVINSI JAWA TENGAH

MUHAMMAD KRISHNA YOSSA PUTRA  
NPP. 31.0464

*Asdaf Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah*  
*Program Studi Administrasi Pemerintah Daerah*  
Email: [31.0464@praja.ipdn.ac.id](mailto:31.0464@praja.ipdn.ac.id)

Pembimbing Skripsi: Drs. Soenarko, M.Si

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** It is important to understand that regional investment such as Pati Regency is strongly influenced by external and internal factors, including central government policies, investment climate, political stability, and global economic conditions. Therefore, changes in investment amounts from year to year can be explained by various such factors. **Purpose:** The purpose of this study is to determine and analyze the Strategy of the Investment and One-Stop Integrated Services Agency (DPMPTSP) in Investment Management in Pati District, Central Java Province. **Method:** The research method that researchers use is a qualitative descriptive method. Data collection that researchers do is by means of interviews, observation and documentation. Researchers used Rangkuti's SWOT theory to conduct data analysis. **Result:** The results showed that the strategy priority strategy (Strength Opportunities) had the highest weight with a value of 3.46 and was followed by the strategy (Weakness-Threat) with a value of 3.26, the third there (Strength-Threat) had a weighted value of 3.08 and finally there was a strategy (Weakness-Opportunities) with a value of 2.70. The strategy of the Investment and One-Stop Integrated Services Agency (Dpmptsp) in investment management in Pati District, Central Java Province, has greater strengths and opportunities. **Conclusion:** the strategy of the Investment and One-Stop Integrated Services Agency (Dpmptsp) in investment management in Pati District, Central Java Province, is the use of government support for policy making with the use of employees in promoting available resources to overcome the promotion of investment in other more promising regions.

**Keywords:** Investment, DPMPTSP, SWOT

## ABSTRAK

**Permasalahan (GAP Penting untuk memahami bahwa investasi daerah seperti Kabupaten Pati sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, termasuk kebijakan pemerintah pusat, iklim investasi, stabilitas politik, dan kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, perubahan dalam jumlah investasi dari tahun ke tahun dapat dijelaskan oleh berbagai faktor tersebut. Tujuan:** Tujuan Penelitian Ini Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam Pengelolaan Investasi Di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. **Metode:** Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori SWOT dari Rangkuti untuk melakukan analisis data. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi prioritas strategi (Strength-Opportunities) memiliki bobot tertinggi dengan nilai 3,46 dan diikuti oleh strategi (Weakness-Threat) dengan nilai 3,26, ketiga ada (Strength-Threat)

memiliki nilai bobot 3,08 dan terakhir ada strategi (Weakness-Opportunities) dengan nilai 2,70. Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) dalam pengelolaan investasi Di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah memiliki kekuatan dan Peluang yang lebih besar. **Kesimpulan:** Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) dalam pengelolaan investasi Di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah adalah Pemanfaatan dukungan pemerintah terhadap pembuatan kebijakan dengan pemanfaatan pegawai dalam mempromosikan sumber daya yang tersedia untuk mengatasi promosi investasi daerah lain yang lebih menjanjikan.

**Kata kunci:** Investasi, DPMPTSP, SWOT

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan juga dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di daerah tersebut. Namun, hal ini juga bergantung pada tata kelola pemerintahan yang baik dan upaya dari pemerintah daerah dalam menarik investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, untuk memastikan bahwa pembangunan di seluruh wilayah berjalan secara optimal. Penanaman modal di suatu daerah juga memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Perkembangan investasi di berbagai wilayah di Indonesia berkembang secara dinamis, sesuai dengan pertumbuhan ekonomi yang berbeda-beda di setiap wilayah. Hasil dari investasi yang efektif termasuk penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan tingkat kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena peran penting investasi dalam pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah perlu memberikan perhatian dan dukungan melalui kebijakan pro-investasi yang bertujuan untuk memastikan kelancaran proses investasi. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan ekonomi dan pembangunan di berbagai daerah, bahkan berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah. Di setiap provinsi, kota, dan kabupaten telah didirikan sebuah sistem pengelolaan izin dan non-izin yang dikenal sebagai Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Menurut Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 mengenai Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, PTSP adalah layanan yang terintegrasi secara menyeluruh dari awal permohonan hingga penyelesaian produk layanan melalui satu pintu. Prinsip-prinsip PTSP yang diatur dalam Peraturan Presiden tersebut meliputi pendelegasian atau pelimpahan wewenang, integrasi, koordinasi, efisiensi, akuntabilitas, dan aksesibilitas.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Kabupaten Pati adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten ini memiliki kekayaan budaya dan tradisi Jawa yang mendalam, yang tercermin dalam seni tradisional seperti wayang kulit, wayang orang, dan tarian-tarian Jawa. Di samping itu, Pati memiliki potensi ekonomi yang berbasis pada pertanian dan perikanan, dengan tanaman padi, jagung, dan hasil laut yang menjadi komoditas utama. Potensi pariwisata di Kabupaten Pati juga patut dicatat, dengan pantai-pantai yang indah dan situs Sejarah yang menjadi daya tarik wisata. Dalam pemerintahan, Kabupaten Pati dibagi menjadi kecamatan dan desa, yang bertanggung jawab atas pengelolaan wilayah ini serta pelayanan masyarakat. Kabupaten Pati terus berkembang dalam upaya agar meningkatnya kualitas hidup penduduknya dan mempromosikan warisan budaya serta potensi ekonominya. Kabupaten Pati juga memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah diantaranya pada sektor pertanian, perikanan dan peternakan serta dari sektor pariwisata. Hal ini harus dimanfaatkan oleh pemerintah agar dapat mengelolah sumber daya alam dan dapat menjadi peluang besar bagi pemerintah dalam menggait para investor untuk meningkatkan 6 infrastruktur terutama pada

sektor jasa, konstruksi, pabrik pengolahan, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan darat, kesehatan, pendidikan, hotel, dan industri pariwisata serta properti dan real estate yang berpotensi menghasilkan keuntungan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik.

### 1.3 Penelitian Terdahulu

Hidayat, A., & Yafiz, M. (2023). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi di Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara telah menerapkan strategi investasi, meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan, dan melakukan kegiatan promosi investasi yang komprehensif (seperti mengadakan seminar dan pertemuan forum investasi) di dalam dan luar negeri.

Bakri, R. M. S., Haliah, H., Nirwana, N., & Oemar, M. A. F. I. (2022). Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dengan menggunakan analisis SWOT dapat kita ketahui bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan memiliki faktor kekuatan dan ancaman yang lebih tinggi daripada faktor kelemahan dan peluang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi di Sulawesi Selatan dengan memanfaatkan faktor kekuatan untuk mengatasi ancaman.

Huda, N. (2021). *Strategi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (dpmptsp) dalam meningkatkan investasi di kota Palangka Raya*. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi yang digunakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi di Kota Palangka Raya yaitu dengan melakukan inovasi pelayanan publik dengan meluncurkan sistem manajemen perizinan online atau OSS (Online Single Submission) yang bertujuan untuk memudahkan pihak investor dalam kegiatan penanaman modal. Selain itu, DPMPTSP juga melakukan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan sistem OSS dan promosi tentang potensi dan peluang investasi dengan cara mengikuti pameran dan promosi melalui media cetak dan online.

Agustin, D. W. (2022). *Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Pemalang* Dalam upaya melaksanakan tujuan dari pembangunan nasional, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di mana dalam pembangunan tersebut tidak terlepas dari adanya peran investasi. Investasi menjadi tolak ukur suatu negara bisa dikatakan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik atau rendah. Strategi untuk meningkatkan investasi daerah menjadi hal yang menarik.

Muttaqin, M. I., Kurnianingsih, F., & Putra, A. (2023). *MANAJEMEN STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN SATU PINTU DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2021*. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan yang ada di lapangan, maka kesimpulan akhir penelitian tentang Manajemen Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang tahun 2021 dikatakan berhasil. Adapun yang menjadi skala keberhasilan yakni keberhasilan Kota Tanjungpinang untuk dapat meningkatkan realisasi investasi dibanding tahun 2020.

Lestari, S., Nazaki, N., & Putra, A. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DALAM MENINGKATKAN INVESTASI KABUPATEN BINTAN*. Implementasi strategi melalui program-program DPMPTSP Kabupaten Bintan yaitu: Program Pengembangan Penanaman Modal, Program Promosi Penanaman Modal, Program Pelayanan Penanaman Modal, Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi

Penanaman Modal. Terakhir Evaluasi Strategi berupa evaluasi kinerja untuk program yang telah terlaksana.

Fadhilla, P. A. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa DPMPTSP Prov. Sultra menerapkan dua strategi untuk meningkatkan investasi yaitu strategi promosi dan strategi inovasi pelayanan public.pada strategi promosi DPMPTSP melakukan 3 cara yaitu pameran, media online dan penyusunan peta potensi. Sedangkan untuk strategi inovasi pelayanan public DPMPTSP meluncurkan pelayanan berbasis online yaitu Online Single Submission (OSS).

Makalunsenge, G. R. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA KOTAMOBAGU PROVINSI SULAWESI UTARA*. Hasil strategi yang dibuat sudah berjalan efektif dan sangat baik sehingga investasi di kotamobagu menjadi baik dan dalam pelaksanaannya sudah sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa strategi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) telah dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan investasi di kota kotamobagu. Namun, hal ini tersebut masih dinilai belum maksimal atau masih terdapat beberapa penghambat dalam menjalankan strategi tersebut seperti kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk membuat dan memiliki izin.

Ananda, S., & Ardiansyah, M. (2024). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PITU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR PARIWISATA PADA KABUPATEN WAY KANAN*. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa DPMPTSP memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan investasi di sektor pariwisata.

Ismail, I. A. (2021). *Efektivitas Pelayanan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Pangkep*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial dan simultan variabel independen (kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (tingkat investasi) di Dinas PMPTSP Kabupaten Pangkep terdapat kualitas pelayanan Dinas PMPTSP dalam meningkatkan investasi di Kabupaten Pangkep seperti kejelasan tujuan, kejelasan strategi, proses analisis kebijakan, perencanaan, penyusunan program, sarana dan prasarana, sistem pengawasan, dan sistem pengendalian.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus penelitian yaitu Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) dalam pengelolaan investasi Di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

#### **1.5 Tujuan**

Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam Pengelolaan Investasi Di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

## **II. METODE**

Aturan praktis bagi peneliti adalah melakukan pekerjaan mereka dengan keunggulan dan akurasi. Arikunto (2019:136) menyatakan bahwa strategi adalah teknik utama yang

diteripakn peneliti dalam mencapai tujuan serta mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan yang diangkat. Dalam pembagiannya pendekatan penelitian dibagi menjadi 3 macam yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif, serta *mix method* atau gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. penulis memakai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat menafsirkan secara langsung keadaan yang ada dilapangan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam suatu penelitian. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005:6) dihasilkan dengan melihat fenomena-fenomena yang berhubungan dengan pengalaman, partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dalam suatu setting alam tertentu secara menyeluruh dan melalui deskripsi verbal dan tertulis. dan dengan menggunakan berbagai teknik. Menurut (Sugiyono, 2019) yaitu “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu”. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Memulai penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data: yang diperoleh dari peneltian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berdasarkan fakta keadaan alam yang bersifat natural dalam kehidupan sosial seseorang Dalam menggunakan penelitian kualitatif dibutuhkan data atau informasi seperti teks hasil wawancara, catatan ketika berada dilapangan, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain (foto, data dari sumber lain atau internet, dan lain-lain). Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi “topik penelitian yang subjektif dan multipel”. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) dalam pengelolaan investasi Di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah**

Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam pengelolaan investasi Di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah yang dimana setiap strategi yang dikeluarkan harus 57 didukung dengan oleh unsur-unsur yang menjadi fokus utama dalam membentuk suatu strategi diungkapkan oleh Rangkuti melalui teknik analisis SWOT ada 2 (dua) dimensi yaitu (1) IFAS (Internal Factor Analysis Strategy), dan (2) EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategy).

1. IFAS (Internal Factor Analysis Strategy) Internal Factor Analysis Strategy (IFAS) merupakan cara untuk menganalisis strategi dari faktor-faktor internal dalam organisasi. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan organisasi. Untuk mendapatkan hal tersebut berdasarkan pendapat rangkuti diatas f dapat disimpulkan bahwa indikator dari ifas pada Dinas Penanaman Modal Terpadu dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP ) Kabupaten Pati.
2. EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategy) External Factor Analysis Strategy (EFAS) adalah metode untuk menganalisis faktor-faktor eksternal yang memengaruhi strategi suatu organisasi. Analisis ini bertujuan untuk memahami peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi. Berdasarkan ringkasan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator EFAS pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati

#### **3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Infrasruktur merupakan hal yang mendukung dalam pegelolaan investasi pada

DPMPTSP Kabupaten Pati hal ini dapat menunjukkan bahwa jika pengembangan infrastruktur di Kabupaten Pati sangat kurang akan menjadikan peningkatan investasi yang dikelola oleh DPMPTSP Kabupaten Pati menjadi menurun. Temuan tersebut sama seperti penelitian Huda, N. (2021) yang sama-sama menemukan bahwa Infrastruktur yang kurang memadai sangat berpengaruh dalam proses peningkatan investasi.

#### IV. KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati melalui Teknik Analisis SWOT terdiri dari IFAS (Internal Factor Analysis Strategy), EFAS (External Factor Analysis Strategy), dan penerapan strategi yang tepat dapat diuraikan sebagai berikut.

a. IFAS (Internal Factor Analysis Strategy) Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, teridentifikasi 6 indikator dari Faktor Internal yang mencakup Kekuatan dan Kelemahan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati. Pada aspek Kekuatan terdapat adanya dukungan pimpinan, regulasi, jumlah pegawai yang memadai, dan potensi sumber daya. Pada aspek kelemahan terdapat infrastruktur dan pengelolaan IT. Hasil perhitungan analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam faktor internal, aspek Kekuatan memiliki nilai terbesar dengan total kalkulasi bobot dan nilai sebesar 1,82, sedangkan untuk Kelemahan memiliki nilai sebesar 1,26. Indikator kekuatan yang memiliki bobot terbesar adalah potensi sumber daya dengan bobot 0,20, sementara yang memiliki bobot terkecil adalah Adanya dukungan Pimpinan dengan bobot 0,10. Untuk kelemahan, indikator pengelolaan IT memiliki bobot terbesar 0,20, sementara indikator infrastruktur memiliki bobot terkecil sebesar 0,12.

b. EFAS (External Factor Analysis Strategy) Dari analisis yang dilakukan di lapangan, terdapat empat indikator dari Faktor Eksternal yang mencakup Peluang dan Ancaman dalam Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati. Pada aspek peluang, terdapat Kebijakan Pemerintah, Kemajuan Teknologi, dan Adanya Pasar Global. Sementara itu, pada faktor ancaman, terdapat Promosi Investasi daerah lain yang lebih menjanjikan. Dari hasil perhitungan analisis SWOT yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa dalam faktor eksternal, indikator peluang merupakan indikator yang memiliki nilai terbesar dengan jumlah total kalkulasi dari bobot dan nilai adalah sebesar 1,84 dan untuk ancaman sebesar 1,44. Untuk aspek ancaman yang memiliki bobot terbesar adalah Promosi investasi daerah lain yang lebih menjanjikan dengan nilai 0,36. Sedangkan untuk aspek peluang yang memiliki bobot terbesar adalah adanya pasar global dengan nilai 0,20 dan bobot terkecil yaitu indikator kebijakan pemerintah dengan nilai 0,12.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian sehingga tidak maksimal dalam menemukan hasil.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) dalam pengelolaan investasi Di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantudan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. Daftar Pustaka

### Buku dan Jurnal

- Agustin, D. W. (2022). *Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Pemalang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG). [STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU \(DPMPTSP\) DALAMMENINGKATKAN INVESTASI DI KABUPATEN PEMALANG - Unissula Repository](#) .
- Ananda, S., & Ardiansyah, M. (2024). STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PITU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR PARIWISATA PADA KABUPATEN WAY KANAN. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(4), 95-105. [STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PITU \(DPMPTSP\) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI SEKTOR PARIWISATA PADA KABUPATEN WAY KANAN | Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial \(warunayama.org\)](#)
- Arikunto S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bakri, R. M. S., Haliah, H., Nirwana, N., & Oemar, M. A. F. I. (2022). Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 1-10. [Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | Amkop Management Accounting Review \(AMAR\) \(stieamkop.ac.id\)](#)
- Fadhilla, P. A. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI). [PENUTUP \(iainkendari.ac.id\)](#)
- Hidayat, A., & Yafiz, M. (2023). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Dalam Meningkatkan Investasi di Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 214-222. [Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu \(DPMPTSP\) Dalam Meningkatkan Investasi di Provinsi Sumatera Utara | Journal of Islamic Economics and Finance \(stikes-ibnusina.ac.id\)](#)
- Huda, N. (2021). *Strategi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (dpmptsp) dalam meningkatkan investasi di kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Ismail, I. A. (2021). *Efektivitas Pelayanan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA). [EFEKTIVITAS PELAYANAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KABUPATEN PANGKEP \(unibos.ac.id\)](#)
- Lestari, S., Nazaki, N., & Putra, A. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DALAM MENINGKATKAN INVESTASI KABUPATEN BINTAN* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji). [STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DALAM MENINGKATKAN INVESTASI KABUPATEN BINTAN - Repository Universitas Maritim Raja Ali Haji \(umrah.ac.id\)](#).
- Makalunsenge, G. R. (2023). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI*

*KOTA KOTAMOBAGU PROVINSI SULAWESI UTARA* (Doctoral dissertation, IPDN).  
[STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU \(DPMPTSP\) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA KOTAMOBAGU PROVINSI SULAWESI UTARA - Repository IPDN](#)

Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Muttaqin, M. I., Kurnianingsih, F., & Putra, A. (2023). *MANAJEMEN STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN SATU PINTU DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji). [MANAJEMEN STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN SATU PINTU DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2021 - Repository Universitas Maritim Raja Ali Haji \(umrah.ac.id\)](#).

Simangunsong, F. (2016). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. cet. 1. Bandung: Alfabeta  
Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta.

**Peraturan**

Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 mengenai Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

